

■ Penyelidikan Dua Kasus Korupsi

Polisi Tunggu Audit BPK

MUGASSARI- Sat Reskrim Polrestabes Semarang hingga saat ini masih memprioritaskan pengungkapan kasus tindak korupsi yang melibatkan sejumlah tersangka. Dari dua kasus yakni kasus yang terjadi di Dinas Pertamanan Kota Semarang dan kasus hilangnya uang kas daerah Kota Semarang senilai Rp 22,7 M hingga saat ini masih menjadi salah satu prioritas pengungkapan.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Sugiarto dalam gelar kasus di Dit Reskrimum Polda Jateng Jalan Pahlawan, Jumat (5/6) mengungkapkan, pihaknya masih melakukan penyelidikan kasus di Dinas Pertamanan dan Kas Daerah Kota Semarang di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). "Tim antikorupsi masih sidik tiga kasus yakni di Dinas Pertamanan dan Kasda Sema-

rang," ungkapnya.

Dalam dua kasus tersebut, terdapat tiga tersangka yakni Sujadi, salah satu pejabat Dinas Pertamanan. Sedang, dalam kasus hilangnya dana kas Daerah Kota Semarang penyidik menetapkan dua tersangka yakni Suhantoro pejabat di DPKAD dan Diah Ayu yakni mantan marketing bank nasional plat merah tersebut. "Untuk kasus Kasda audit BPK masih

ditunggu," ungkap Kasat Reskrim.

Sementara itu, sebelumnya Kapolrestabes Burhanudin mengungkapkan, setelah audit BPK turun tersangka kasus Kasda akan kembali dimintai keterangan. Tidak saja DAK, pemeriksaan juga akan dilakukan terhadap Suhantoro. "Jika diperlukan akan kita periksa," ungkapnya.

■ Diselamatkan

Sebelumnya, tim penyidik Tipikor Polrestabes Semarang sudah beberapa kali meminta keterangan kepada DAK. Dimana, dalam pemeriksaan pertama wanita muda itu dimintai keterangan sebagai saksi kasus gratifikasi yang melibatkan Suhantoro. Pada pemeriksaan berikutnya, polisi memeriksa Diah Ayu sebagai tersangka dalam kasus yang menjerat mantan marketing BTPN

tersebut. Sementara itu, Polda Jateng dan jajarannya saat ini menangani 7 kasus korupsi yang sudah P21 dan 9 kasus korupsi yang naik tahap penyidikan.

"Polda Jateng ungkap keseluruhan 16 kasus korupsi. Kami apresiasi Polres Cilacap karena ungkap tiga kasus korupsi, yang lainnya ada di Pekalongan, Blora, Jepara, dan Res Krimsus Polda Jateng. Yang naik ke tahap penyidikan ada sembilan, di Polres Semarang (kabupaten Semarang), Rembang, Wonosobo, dan Polda Jateng," ungkap Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Jateng, Kombes Pol Edhy Moestaf. "Ke-rugian negara yang diselamatkan sekitar Rp 4 M sampai Rp 5 M," imbuhnya.

Untuk kasus bangunan tua on the trap, imbuh Direkrimsus, saat ini statusnya belum ada perkembangan. ■ *lek-rth*